Volume 1, Issue 1: October 2022, pp.1-6 DOI: https://doi.org/10.56921/jumper.v1i1.27

JUMPER: JOURNAL OF EDUCATIONAL MULTIDISCIPLINARY RESEARCH
e-ISSN 2964-0024 | p-ISSN 2963-5357
http://jurnal.catimoredansahabat.my.id/index.php/jumper

Penerapan Kegiatan Praktek Dalam Pengenalan Tata Cara Berwudhu Pada Anak Usia Dini

Rahmat Hidayat[1]
[1]IAIN Takengon, Aceh Tengah, Indonesia
E-mail: rahmat870hidayat@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: *21-09-2022*
Diterima: *20-10-2022*
Diterbitkan: *24-10-2022*

Keywords:
Practice; Wudhu; Children

Kata Kunci:
Praktek; Wudhu; Anak

Abstract

Early childhood education is essentially an education organized with the aim of facilitating the growth and development of the child as a whole or emphasizing the development of all aspects of the child's personality. Religious education in terms of the practice of worship must have begun to be accustomed by educators to be trained in children. It is hoped that by implementing wudhu practice activities in introducing the procedures for wudhu in children, it will be easier for children to understand and remember the wudhu movements in accordance with the procedures for wudhu properly and correctly. This study uses a descriptive qualitative approach. The research subjects students aged 5-6 years as many 8 children. Data collection techniques in this study used observation and interview to describe the child's ability to perform wudhu. The data analysis technique uses reduction, presentation, and conclusion. This research is to find out how to introduce wudhu procedures to early childhood through practical activities in TK Aisyiyah. In this activity, the teacher tries to practice wudhu procedures for children, sings wudhu at the same time with movement, and shows directly wudhu posters to children, with this media also being able to optimize children's wudhu. The teacher's goal is for children to be able to perform wudhu independently. In order to achieve this goal, the teacher invites the children to sing clap wudhu so that the children remember the pillars of wudhu, show a poster for wudhu so that the child understands how to perform wudhu, and finally, the teacher invites the children to practice wudhu. And the child becomes happy and enthusiastic in doing.

Abstrak

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan agama dalam hal praktek ibadah harus sudah mulai dibiasakan oleh pendidik dilatihkan pada anak. Harapannya dengan menerapkan kegiatan praktek wudhu dalam pengenalan tata cara berwudhu pada anak akan lebih mudah memahami dan mengingat gerakan wudhu

sesuai dengan tata cara berwudhu dengan baik dan benar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah peserta didik yang berumur 5-6 tahun sebanyak 8 orang anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan wawancara semi terstruktur untuk menggambarkan kemampuan berwudhu anak. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana mengenalkan tata cara berwudhu pada anak usia dini melalui kegiatan praktek di taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal kota. Dalam kegiatan ini guru berusaha mempraktekkan tata cara berwudhu pada anak, bernyanyi tepuk wudhu sekaligus dengan gerakan, dan menunjukkan langsung poster wudhu kepada anak, dengan media tersebut juga dapat mengoptimalkan wudhu anak. Tujuan guru yaitu supaya anak-anak mampu melakukan wudhu secara mandiri. Demi tercapainya tujuan tersebut guru mengajak anak bernyanyi tepuk wudhu agar anak-anak mengingat rukun-rukun wudhu, menunjukkan poster wudhu supaya anak paham bagaimana tata cara berwudhu dan terakhir anak guru mengajak anak praktek wudhu. Dan anak menjadi senang dan semangat dalam melakukan wudhu tidak bosan karena dilaksanakan dengan cara menyenangkan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Anak usia dini merupakan usia anak untuk bermain, sehingga dalam sebuah lembaga pendidikan anak usia dini guru diharapkan dapat menyajikan pembelajaran dengan kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu Pendidikan anak usia dini memberi kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal (Suyadi, 2014).

Kegiatan praktek adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan gambaran dalam keadaan yang nyata tentang apa yang diperoleh dalam teori dan terjadi kontak secara inderawi. Selain itu, kegiatan praktek siswa tidak sekedar mengamati secara langsung tetapi juga harus menghayati, terlibat langsung dalam kegiatan dan bertanggung jawab terhadap hasilnya. Praktik adalah Melaksanakan sesuatu secara nyata seperti yang disebutkan dalam teori. Jadi, Praktik adalah perbuatan melakukan teori (Millati, 2017).

Pendidikan agama dalam hal praktek ibadah harus sudah mulai dibiasakan oleh pendidik dilatihkan pada anak (Abdullah Nasih Ulwan, 2002). Oleh karena itu kegiatan praktek adalah bagian dari pengajaran yang bertujuan agar siswa mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang didapat dalam teori.

Berdasarkan observasi awal ditemukan anak yang belum mampu atau masih salah urutan tata cara berwudhu apabila guru tidak mendampingi anak tersebut, anak akan berdiam diri dan tidak melakukan wudhu sampai gurunya mengajarinya. Harapannya dengan menerapkan kegiatan praktek wudhu dalam pengenalan tata cara berwudhu pada anak akan lebih mudah memahami dan mengingat gerakan wudhu sesuai dengan tata cara berwudhu dengan baik dan benar. Wudhu merupakan salah satu syarat sahnya sholat menurut agama. Wudhu diwajibkan bagi orang yang hendak mengerjakan sholat, wudhu artinya mensucikan diri dari hadas kecil. Orang yang hendak melaksanakan sholat, wajib terlebih dahulu berwudhu, karena wudhu menjadi syarat sah sholat (Moh Rifa'I, 2019).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa praktek adalah kegiatan yang dilaksanakan secara nyata dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Praktek ini juga dapat membantu anak dalam mengingat urutan-urutan wudhu dan sangat penting dalam melaksanakan wudhu, dan melalui praktek anak akan lebih mudah mengingat tata cara berwudhu dengan baik dan benar.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau (Nazir, 2005).

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan untuk memperoleh informasi secara detail dan memperoleh data-data yang bersumber dari informasi langsung baik tertulis maupun lisan sehingga peneliti bisa menghasilkan data deskriptif sebagai salah satu sumber acuan dalam penelitian, penelitian ini untuk mengetahui bagaimana mengenalkan tata cara berwudhu pada anak usia dini melalui kegiatan praktek di taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal kota.

Tahapan penelitian, terlebih dahulu melakukan observasi tata cara berwudhu pada anak, kemudian melakukan wawancara dengan guru Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal kota untuk mengetahui tingkat kemampuan berwudhu pada anak. Tahapan selanjutnya membuat lembar observasi dengan beberapa indikator. Indikator tersebut digunakan untuk melihat kemampuan anak dalam mengenal dan melaksanakan tata cara berwudhu. Populasi penelitian adalah peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota dikelas B yang berumur 5-6 tahun yaitu sebanyak 8 orang anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan wawancara semi terstruktur untuk menggambarkan kemampuan berwudhu anak. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Masa kanak-kanak merupakan suatu periode pada saat individu mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyak ahli menyebut periode ini sebagai *golden age* (masa emas) dalam kehidupan seseorang. Pada masa ini, semua aspek kecerdasan anak dapat dikembangkan dengan baik dan dapat dengan mudah menerima apa yang disampaikan orang lain. Mengingat betapa pentingnya periode kanak-kanak inilah, stimulasi yang tepat sangat diperlukan. Stimulasi yang tepat ini akan membantu anak-anak tumbuh, berkembang dan belajar secara maksimal (Siti Syarofah, 2016).

Hasil observasi awal dan wawancara kepada guru dari kegiatan praktek dalam pengenalan tata cara berwudhu pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota, terdapat beberapa anak belum mengetahui tata cara berwudhu yang baik dan benar, sehingga guru memberikan pelajaran terkait dengan tata cara berwudhu melalui media poster serta mencontohkan tata cara berwudhu kepada anak, karena ada anak yang belum mengerti bagaimana tata cara berwudhu dan gerakannya yang benar, setelah guru berusaha mempraktekkan tata cara berwudhu pada anak, bernyanyi tepuk wudhu sekaligus dengan gerakan, dan menunjukkan langsung poster wudhu kepada anak, dengan media tersebut juga dapat mengoptimalkan wudhu anak. Media juga merupakan suatu perantara menyalurkan pesan dan informasi belajar (Afiyah, 2019).

Tujuan guru yaitu supaya anak-anak mampu melakukan wudhu secara mandiri. Demi tercapainya tujuan tersebut guru mengajak anak bernyanyi tepuk wudhu agar anak-anak mengingat rukun-rukun wudhu, menunjukkan poster wudhu supaya anak paham bagaimana tata cara berwudhu dan terakhir anak guru mengajak anak praktek wudhu.

Dengan adanya praktek yang dilakukan guru supaya anak mampu melakukan wudhu dengan mandiri, mengingat rukun-rukun wudhu dan dapat melatih keterampilan anak dalam melakukan wudhu. Hal ini senada dengan pendapat Desi revita yang menyatakan bahwa, pembiasaan wudhu penting diajarkan kepada anak agar anak bisa melaksanakan langkah-langkah ibadah wudhu sesuai Al-Qur'an dan Sunnah di dalam kehidupan sehari-hari. Jika langkah-langkah ibadah wudhu anak tidak sempurna maka ibadah sholat anak tidak diterima (Desi revita, 2020).

Dalam pembelajaran berwudhu yang dilakukan anak dalam penilaiannya dapat diklasifikasikan ke dalam tiga poin, yaitu anak mampu melakukan wudhu dengan mandiri, anak yang tidak terbalik dalam melakukan wudhu dan anak yang mengingat rukun-rukun wudhu, penilaian terhadap anak dapat dilakukan dengan memperhatikan bagaimana cara anak saat berwudhu, apakah pelaksanaan berwudhu sudah sempurna, dalam hal ini guru memberikan empat tingkatan nilai, dimulai dari BB= Belum Berkembang, MB= Mulai Berkembang, BSH= Berkembang Sesuai Harapan, dan BSB= Berkembang Sangat Baik, jadi dengan penilaian ini guru dapat melihat kemampuan anak dalam berwudhu. Adapun

indikator dalam pembelajaran ini adalah mengenal dan melaksanakan tata cara berwudhu.

Hasil kegiatan praktek dalam pengenalan tata cara berwudhu pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota dapat disimpulkan bahwa dari ke 8 anak tersebut dapat dilihat bahwa perkembangan anak yang sudah mampu melakukan wudhu dengan mandiri terdapat 4 anak, anak yang tidak salah urutan tata cara dalam melakukan wudhu ada 2 anak dan anak yang mengingat rukun-rukun wudhu ada 2 anak. Dan anak menjadi senang dan semangat dalam melakukan wudhu tidak bosan karena dilaksanakan dengan cara menyenangkan.

Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota pembelajaran berwudhu ini sudah lama diterapkan oleh para guru yang bertujuan meningkatkan keterampilan anak dalam berwudhu.oleh karena itu kegiatan praktek ini sangat penting dalam mengingat rukun-rukun wudhu dan anak tau kesalahan-kesalahan saat melakukan wudhu. kegiatan ini memberikan pengalaman praktis yang mudah diingat, sehingga membentuk ingatan yang kuat dan keterampilan dalam melakukan suatu tindakan atau aktifitas (Failasuf Fadli, 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut penulis simpulkan secara keseluruhan dari hasil kegiatan praktek dalam pengenalan tata cara berwudhu pada anak usia dini dianalisa sesuai indikator berwudhu anak yakni mengenal (anak yang mengingat rukun-rukun wudhu) dan melaksanakan tata cara berwudhu (anak mampu melakukan wudhu dengan mandiri dan anak yang tidak terbalik urutan dalam melakukan wudhu). Kegiatan praktek dalam pengenalan tata cara berwudhu pada anak usia dini pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota selain dengan praktek juga di lakukan dengan benyanyi tepuk wudhu dan menunjukkan poster wudhu kepada anak.

Gambar kegiatan praktek berwudhu

Kesimpulan

Dengan adanya praktek wudhu ini dapat mengoptimalkan wudhu anak, dimana anak usia dini lebih cepat menangkap pembelajaran dengan melakukan praktek. Dan dapat membantu anak mengingat rukun wudhu, guru lebih mudah lagi menyampaikan rukun wudhu dan rangkaian tata cara berwudhu yang baik dan benar kepada anak. Serta membuat anak tidak akan merasa bosan dan lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan praktek wudhu.

Daftar Rujukan

Millati. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Praktik Membuat Arang Pada Materi Hemat Gas Kelas Ix Tuna Grahita. *Buddayah: Jurnal Pendidikan Antropologi*, 1, 115

Nasih Ulwan, Abdullah. (2002). *Materi Pengembangan Agama Islam (Buku Pedoman Guru Tk)*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan kelembagaan Agama Islam.

Nazir. (2005). *Metode Penelitian.* Bogor: Ghaliaa Indonesia.

Rifa'I, Moh. (2019). *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap.* Semarang: PT. Karya Toha.

Suyadi. (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Afiyah, dkk (2019), Evaluasi Pengenalan Tata Cara Berwudhu Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Melalui Media Gambar Pada Kelompok B di RA Asiah Kota Pekanbaru (Artikel web). Diakses di https://journal.uir.ac.id /index.php/generasiemas/ article/ download/3303/1768

Fadli, Failasuf (2019), Metode Praktik Dalam Memperkenalkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak Usia Dini Di PAUD Mawar Tasikrejo Pemalang (Artikel web). Diakses di ThufuLA Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal 7(1):121 DOI:10.21043/thufula.v7i1.4938

Revita, Desi & Hartati, Sri (2020), Pelaksanaan Pembelajaran Ibadah Wudhu Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Dar el-Iman 2 Kota Padang (Artikel web). Diakses di http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/download/108650/103545

Syarofah, Siti, Syukri, M. & Fadilah (2016), Peningkatan Kemampuan Berwudhu Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Khodijah 2 Beloyang (Artikel web). Diakses di https://jurnal.untan.ac.id/ index.php/ jpdpb/ article/ download /13862/12422